

LAPORAN AKHIR
KKN REGULER SEMESTER PENDEK / ANTARA
ANGKATAN KE-114 TAHUN AKADEMIK 2024
“Merajut Kebersamaan: Meningkatkan Kesejahteraan Anak dan Lansia di
Tengah Dinamika Kota”



Dosen Pembimbing Lapangan:

Drs. Musa, M.SI

Disusun oleh:

Masdar Fahmi Muzakki	21103070073
Ajeng Sabilla	21102010026
Ana Dintya Fitri Jasmina	21101020021
Amanda Jamila Nur Syahida	21101010094
Mayang Pangempyanning Tyas	21104070025
Amila Zulfaa Farahdiba Santi	21102030013
Shafa Mayda Iswirani	21104070041
Eni Listiowati	21104060018
Rahma Dwi Uswatun Khasanah	21105020077

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA 2024

LEMBAR PENGESAHAN

Setelah terlaksananya pengarahan, bimbingan, koreksi, serta perbaikan seperlunya dari Laporan Akhir KKN Reguler Semester Pendek/Antara Tahun Akademik 2024 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan ke-114, kelompok:

1. Kelompok : 233
2. Lokasi : Serengan
3. Kelurahan : Serengan
4. Kecamatan : Serengan
5. Kota : Surakarta

Maka dinilai telah memenuhi syarat untuk diajukan sebagai Rencana Program Kerja KKN Reguler Semester Pendek/Antara Tahun Akademik 2024 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan ke-114 dari kelompok tersebut. Demikian pengesahan ini kami berikan, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 23 Agustus 2024

Mengetahui,

Ketua

Dosen Pembimbing Lapangan

Masdar Fahmi Muzakki

NIM. 21103070073

Drs. Musa, M.SI

NIP. 19620912 199203 1 001

Menyetujui,
Kepala Kelurahan Serengan

Ir. Ida Setianingsih

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, kami mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT atas petunjuk dan hidayah-Nya, yang memungkinkan kelompok kami untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) angkatan 114 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Kegiatan KKN 114 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta kelompok 233, yang berlangsung di Kelurahan Serengan, Kecamatan Serengan, Surakarta, mengangkat tema "Merajut Kebersamaan: Meningkatkan Kesejahteraan Anak dan Lansia di Tengah Dinamika Kota". Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban kami atas pelaksanaan program-program kegiatan yang telah dirancang, serta untuk memastikan pencapaian tujuan dan fungsi yang telah ditetapkan.

Tujuan dari penyusunan laporan akhir ini adalah untuk memberikan bukti tertulis mengenai selesainya program kerja KKN Reguler Integrasi-Interkoneksi yang telah dilaksanakan oleh penulis sebelumnya, serta untuk proses pembelajaran dalam menyusun laporan hasil rekapitulasi program unggulan dan pendukung yang telah dilakukan di Kelurahan Serengan, Kecamatan Serengan, Surakarta. Penulis sepenuhnya menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, laporan program kerja ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat secara langsung dalam penyelesaian laporan kegiatan KKN 114 ini, khususnya:

1. Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Muhrisun, S.Ag., BSW., M.Ag., MSW selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. Musa, M.SI selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN 114 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta kelompok 233.
4. Ibu Ir. Ida Setianingsih selaku Lurah Serengan, Serengan, Surakarta.
5. Bapak Abdul selaku pemilik rumah yang dijadikan Posko KKN 114 kelompok 117.
6. Jajaran perangkat dan linmas Kelurahan Serengan, Kecamatan Serengan, Surakarta.
7. Teman-teman KKN kelompok 233 angkatan ke-114 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

8. Seluruh pihak yang terkait dan terlibat dalam pembuatan Laporan Program Kerja KKN.

Penulis menyadari bahwa masih ada kesalahan dalam penulisan laporan ini, maka dari itu kami mengharap kritik dan saran dari pembaca untuk kesempurnaan laporan ini. Penulis berharap laporan program kerja ini dapat menjadi sebuah karya yang memberikan manfaat bagi para pembaca, baik dalam pengetahuan maupun wawasan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Surakarta, 23 Agustus 2024

KKN Kelompok 233

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI.....	5
BAB I.....	7
LETAK GEOGRAFIS	7
A. Letak Geografis.....	7
B. Demografi Kelurahan.....	7
1. Jumlah Penduduk	7
2. Pekerjaan	7
3. Perekonomian.....	8
4. Pendidikan	8
5. Kesehatan	9
6. Keagamaan	9
7. Kebudayaan	9
BAB II.....	11
PROSES TRANSFORMATIF ABCD.....	11
A. Pengetahuan tentang Transformatif ABCD	11
B. Pemetaan Aset.....	11
1. Aset Manusia.....	11
2. Aset Transect (Aset Fisik dan Alam)	12
3. Aset Group atau Asosiasi	13
4. Aset Institusi/Lembaga.....	14
C. Proses Pengenalan <i>Leackey Bucket</i> kepada Masyarakat.....	14
D. Perencanaan Aksi	15
BAB III	17
Perubahan Sosial KKN Transformatif- ABCD.....	17
A. Hasil Pelaksanaan Program Kerja.....	17
B. Kondisi Sosial Sebelum KKN.....	45
C. Perubahan Sosial Setelah KKN.....	45
BAB IV	47
REFLEKSI DAN REKOMENDASI	47

A. Refleksi Kegiatan KKN	47
B. Rekomendasi	48
BAB V.....	49
PENUTUP DAN REFERENSI.....	49
A. Penutup.....	49
B. Referensi	49
LAMPIRAN.....	50

BAB I

LETAK GEOGRAFIS

A. Letak Geografis

Kelurahan Serengan merupakan salah satu kelurahan di kecamatan Serengan, Surakarta. Sebagian besar lahan di area dipadati perumahan penduduk. Jarak yang ditempuh dari Yogyakarta menuju ke Kelurahan Serengan yaitu 58,8 km dengan waktu tempuh sekitar 1 jam 30 menit melalui Jalan Raya Solo – Yogyakarta.

Kelurahan Serengan memiliki luas wilayah 2,62 km² dengan batas utara Kampung Mijen dan Kampung Timuran, selatan Kampung Serengan Selatan, timur Kampung Kratonan, serta barat Kampung Bantaran. Wilayahnya yang berada di tengah perkotaan menyebabkan Kelurahan Serengan minim Sumber Daya Alam (SDA). Sehingga masyarakat setempat mayoritas adalah pelaku UMKM.

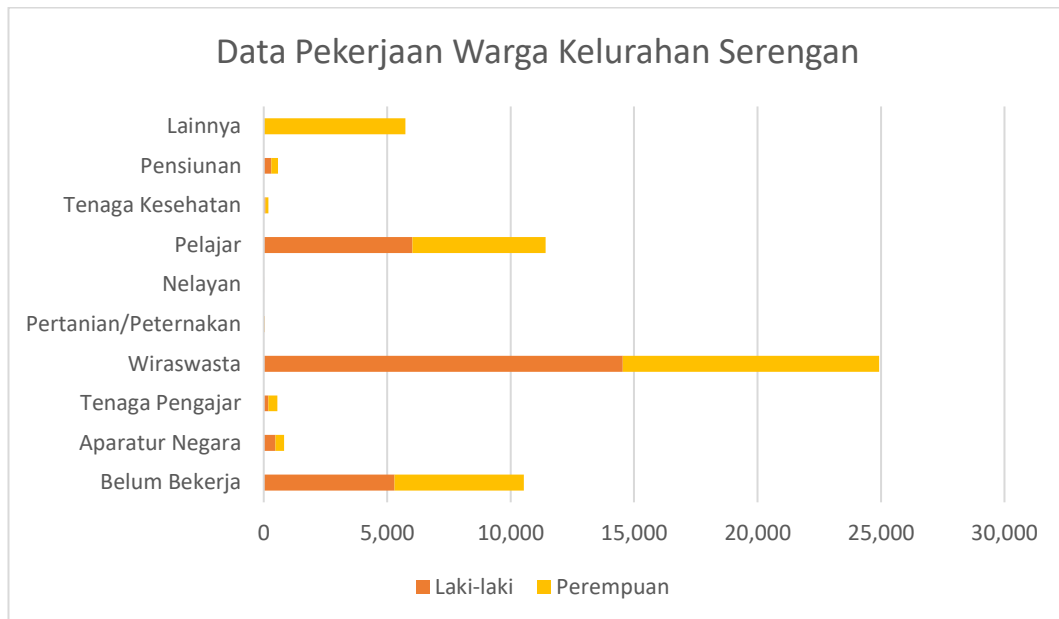
B. Demografi Kelurahan

1. Jumlah Penduduk

Kelurahan Serengan memiliki 8 Kampung yaitu; Brondongan, Dawung Kuon, Dawung Tengah, Kartotiyasan, Makam, Protojayan, Serengan, dan Sraten. Terdiri dari 64 RT dan 15 RW serta memiliki jumlah keseluruhan penduduk yang tinggal di Kelurahan Serengan sebanyak 54.848 orang dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 18.965 orang. Kelurahan Serengan dipimpin oleh lurah ibu Ir. Ida Setianingsih.

2. Pekerjaan

Masyarakat Kelurahan Serengan memiliki banyak ragam mata pencaharian. Sebagian besar masyarakat bekerja di sektor informal seperti pedagang jasa maupun industri kecil. Sebagian dari mereka juga bekerja di sektor formal seperti pegawai negeri, swasta, dan wirausaha.

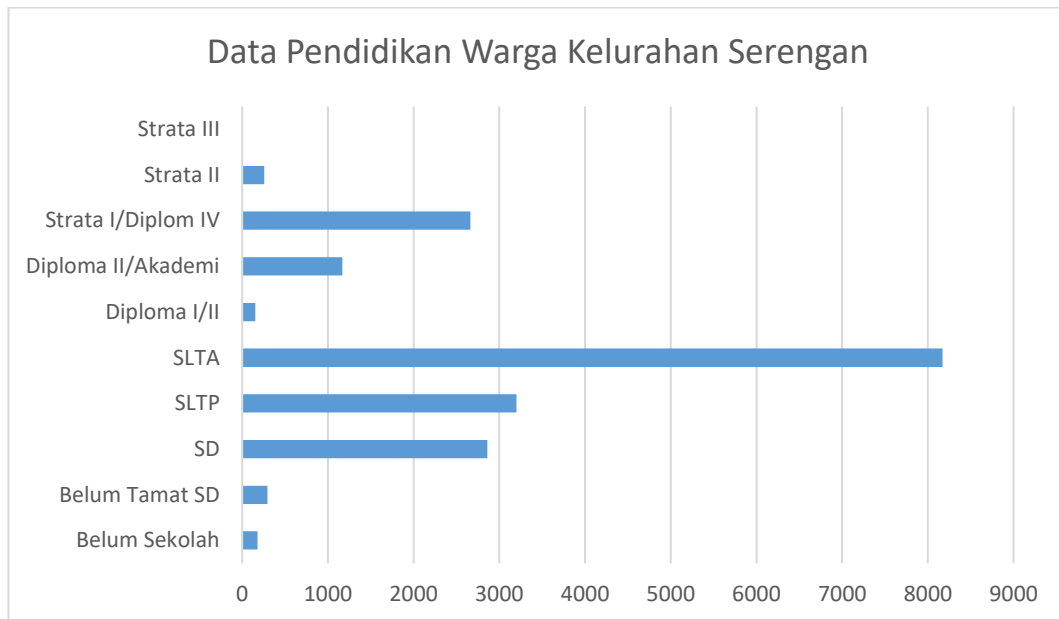


3. Perekonomian

Kelurahan Serengan memiliki pasar tradisional, toko-toko kelontong, warung makan, dan beberapa pusat perbelanjaan skala kecil. Terdapat salah satu destinasi wisata berupa UMKM masyarakat setempat bernama Kampung Blangkon yang terletak di Kampung Potrojayan yang kemudian dikembangkan menjadi salah satu kampung wisata di Kelurahan Serengan.

4. Pendidikan

Mayoritas penduduk di Kelurahan Serengan memiliki tingkat pendidikan mulai dari SD hingga SMA/SMK. Beberapa penduduk juga menempuh pendidikan hingga perguruan tinggi. Di kelurahan ini terdapat beberapa sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan sekolah menengah atas, serta beberapa lembaga pendidikan non-formal, hingga perguruan tinggi.



5. Kesehatan

Terdapat beberapa puskesmas, klinik, dan praktik dokter umum di Kelurahan Serengan yang melayani kebutuhan kesehatan masyarakat. Akses masyarakat terhadap fasilitas kesehatan cukup baik, dengan adanya puskesmas, posyandu, serta posbindu rutin setiap bulannya yang dapat dijangkau dalam waktu singkat dari berbagai sudut kelurahan.

6. Keagamaan

Agama yang dianut oleh masyarakat Kelurahan Serengan mayoritas adalah beragama Islam, tercermin dari jumlah masjid dan mushola yang banyak tersebar di wilayah tersebut. Ada sejumlah penduduk yang beragama Kristen Protestan. Terdapat gereja-gereja kecil yang melayani umat Kristen di wilayah ini.

Umat Katolik juga ada di Kelurahan Serengan, meskipun dalam jumlah yang lebih kecil. Mereka biasanya beribadah di gereja-gereja Katolik yang terletak di luar kelurahan, namun masih dalam jarak yang dapat dijangkau. Terdapat pula komunitas Hindu kecil di kelurahan ini, meskipun jumlahnya tidak signifikan dibandingkan dengan pemeluk agama lainnya.

7. Kebudayaan

Masyarakat Serengan aktif dalam kegiatan sosial seperti kerja bakti, pengajian, dan perayaan hari-hari besar keagamaan. Adat dan budaya Jawa masih sangat kental di kelurahan ini, dengan kegiatan

seperti wayang kulit, karawitan, dan kesenian tradisional lainnya masih sering diadakan.

BAB II

PROSES TRANSFORMATIF ABCD

A. Pengetahuan tentang Transformatif ABCD

Aset-Based Community Development (ABCD) adalah pendekatan yang memanfaatkan aset untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki oleh masyarakat, baik individu maupun kelompok. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas masyarakat dan mendukung kesejahteraan dengan memanfaatkan potensi internal yang sudah ada. Kemajuan dan kesejahteraan masyarakat sering kali berasal dari potensi yang dimiliki oleh masyarakat itu sendiri, karena mereka sudah memiliki aset yang lahir, hidup, dan berkembang. Oleh karena itu, masyarakat merupakan aset berharga bagi suatu maupun kelurahan. Selain itu, aset juga dapat berasal dari kondisi alam dan kekayaan sekitar. Potensi-potensi tersebut dapat digunakan sebagai strategi atau alat utama dalam program pemberdayaan masyarakat. Pendekatan ABCD lebih menekankan pada pengembangan berbasis aset dengan memanfaatkan aset yang ada untuk meningkatkan keberdayaan masyarakat.

Pendekatan ABCD diterapkan di Kelurahan Serengan, khususnya Dawung Tengah, Kecamatan Serengan, Surakarta. Pengembangan melalui pendekatan ABCD ini bertujuan untuk memaksimalkan potensi guna meningkatkan kesejahteraan kelurahan. Dengan memanfaatkan aset yang terdiri dari sumber daya manusia (SDM), pendekatan ini menjadi modal utama dalam pemberdayaan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. Dalam pembahasan kali ini, aset dikategorikan ke dalam berbagai jenis, seperti: Aset Manusia, Aset Transect (termasuk Aset Fisik dan Alam), Aset Grup atau Asosiasi, serta Aset Institusi atau Lembaga.

B. Pemetaan Aset

1. Aset Manusia

Penjelasan ini mengenai keterlibatan masyarakat dalam perkembangan, dengan memanfaatkan kemampuan masing-masing individu seperti kecerdasan, keterampilan, sikap saling peduli, dan lain-lain. Berdasarkan dari partisipasi masyarakat di Kelurahan Serengan sangat antusias. Salah satu upaya yang dilakukan oleh masyarakat setempat adalah gotong royong, baik untuk mempersiapkan acara tertentu maupun untuk menjaga kebersihan lingkungan.

Rasa kepedulian dan empati masyarakat terhadap sesama cukup baik. Misalnya, ketika mengadakan acara tirakatan tahunan, khususnya warga Dawung Tengah dengan antusias turut membantu persiapannya. Partisipasi dan keterlibatan masyarakat juga terlihat jelas saat ada pengunjung, termasuk mahasiswa KKN. Kami disambut dengan hangat dan dijamu dengan baik. Warga sangat ramah dan tidak keberatan untuk selalu membantu kami, serta menerima dengan baik program kerja yang kami rencanakan.

2. Aset Transect (Aset Fisik dan Alam)

a Aset Fisik

Aset fisik merupakan aset yang dimiliki oleh Kelurahan Serengan berupa aset bangunan yang menjadi sarana-prasarana masyarakat setempat untuk beraktivitas dan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dari aspek sosial, Pendidikan, Keagamaan dan Kesehatan. Berikut ini merupakan laporan aset fisik yang berada di Kelurahan Serengan, Kecamatan Serengan, Surakarta:

1) Prasarana Pendidikan

Prasarana pendidikan yang tersebar di wilayah Kelurahan Serengan dimulai dari Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Akhir, hingga Perguruan Tinggi baik negeri maupun swasta.

2) Prasarana Kesehatan

Merupakan prasarana yang difungsikan untuk melayani masyarakat dalam bidang kesehatan. Kelurahan Serengan memiliki beberapa unit prasarana kesehatan berupa Posyandu yang tersebar di setiap RW.

3) Prasarana Keagamaan

Prasarana Keagamaan di Kelurahan Serengan difungsikan sebagai sarana ibadah. Terdapat beberapa masjid dan gereja yang tersebar di lingkungan kelurahan.

4) Prasarana Umum

Prasarana Umum merupakan sarana yang digunakan oleh khalayak orang banyak untuk kegiatan-kegiatan kemasyarakatan. Sarana Umum yang terdapat di Kelurahan Serengan diantaranya Aula Kantor Kelurahan dan Joglo Dawung Tengah.

b Aset Alam

Aset alam merupakan asset dari Sumber Daya Alam yang ada di wilayah Kelurahan Serengan, berupa:

1) Lahan Perkebunan

Sumber Daya Alam yang dimiliki oleh warga Kelurahan Serengan salah satunya adalah lahan perkebunan. Sebagian warga menanam tanaman hias berupa bunga-bunga di area halaman seperti bunga sepatu dan pucuk merah.

2) Pepohonan

Aset pepohonan ini dimiliki oleh sebagian kecil warga Kelurahan Serengan sebab kurangnya lahan di area perumahan yang padat penduduk.

3) Tanaman Obat Keluarga (TOGA)

Sebagian masyarakat di Kelurahan Serengan memiliki tanaman obat yang ditanam setiap rumahnya. Seperti daun sirih dan jahe.

3. Aset Group atau Asosiasi

Aset Group atau Asosiasi merupakan wadah untuk masyarakat mensejahterakan serta membangun hubungan sosial yang baik satu sama lain. Setiap asosiasi tersebut memiliki tugasnya masing-masing, diantaranya:

a Kelompok PKK

Kelompok PKK merupakan wadah pertemuan ibu-ibu di Kelurahan Serengan. Mempunyai pemikiran yang sama tentang kehidupan permasalahan rumah tangga, terutama untuk menampung dan mempertimbangkan aspirasi masyarakat terutama wanita.

b Karang Taruna

Kelompok Karang Taruna dibagi menjadi dua yaitu karang taruna Senior dan karang taruna Junior. Karang Taruna Senior terdiri atas laki-laki yang berumur >19 tahun sedangkan untuk karang taruna Junior terdiri atas remaja baik laki-laki dan perempuan dengan umur 15-19 tahun. Kelompok karang taruna ini merupakan wadah bagi masyarakat sebagai bentuk pengembangan generasi muda untuk menampung aspirasi masyarakat umum dan mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan lingkungan.

4. Aset Institusi/Lembaga

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), aset institusi adalah sesuatu yang diatur oleh undang-undang atau gedung yang digunakan untuk kegiatan perkumpulan atau organisasi. Lembaga, menurut KBBI, adalah badan atau organisasi yang bertujuan untuk melakukan penyelidikan ilmiah atau menjalankan suatu usaha. Kelurahan Serengan memiliki beberapa asset seperti:

- a Pondok Pesantren
- b Panti Asuhan
- c Posyandu
- d Posbindu
- e Mushola
- f Masjid
- g Gereja

C. Proses Pengenalan *Leackey Bucket* kepada Masyarakat

Perputaran ekonomi adalah elemen penting dalam kehidupan sehari-hari masyarakat atau komunitas. Kekuatan ekonomi suatu komunitas dapat diukur dari seberapa aktif pengembangan ekonomi lokal mereka, yang terlihat dari banyaknya arus perputaran ekonomi yang masuk dan keluar. Untuk mengenali, mengembangkan, dan mengakomodir aset-aset ekonomi masyarakat atau warga lokal, diperlukan analisis dan pemahaman yang mendalam. Salah satu metode yang digunakan dalam pendekatan ABCD (*Asset-Based Community-Driven Development*) adalah dengan menggunakan model *Leaky Bucket*.

Leaky Bucket, atau ember bocor, adalah metode yang membantu masyarakat atau warga lokal dalam mengenali, mengidentifikasi, dan menganalisis aktivitas ekonomi lokal, termasuk perputaran masuk dan keluarnya ekonomi. Secara konkret, alat ini mempermudah warga atau komunitas untuk memahami aliran aset ekonomi lokal yang mereka miliki. Hasil dari analisis ini dapat digunakan untuk meningkatkan kekuatan ekonomi secara kolektif dan membangunnya bersama. Pendekatan *Leaky Bucket* melibatkan visualisasi aliran kas, barang, dan jasa yang masuk dari bagian atas wadah dan keluar dari bagian bawah sebagai potensi ekonomi masyarakat. Tingkat kekuatan ekonomi komunitas dapat diukur dari banyaknya arus yang masuk ke dalam wadah dan seberapa dinamis perputaran di dalamnya, sehingga aliran keluar atau bocor menjadi minimal dibandingkan dengan arus masuk. Sebaliknya, jika arus keluar lebih banyak daripada arus masuk dan perputaran di dalam wadah tidak aktif, ini menunjukkan bahwa aktivitas ekonomi komunitas rendah.

Kelurahan Serengan memiliki aset dan potensi yang kurang jika dilihat dari segi sumber daya alam. Oleh karena itu, pemanfaatan sumber daya alam tersebut belum optimal karena pengetahuan mengenai cara pemanfaatannya masih terbatas. Oleh karena itu, kami berupaya menghubungkan kualitas sumber daya manusia yang ada dengan program kerja kami. Program kerja KKN 233 UIN Sunan Kalijaga di Kelurahan Serengan berfokus pada pengembangan sumber daya tersebut, khususnya dalam tahap awal pengembangan UMKM. Program ini meliputi sosialisasi pengelolaan minyak jelantah untuk UMKM di lingkungan Dawung Tengah. Selain itu, untuk meningkatkan kualitas masyarakat yang sedang dalam tahap belajar, kami juga melaksanakan program bimbingan belajar, taman pendidikan Al-Qur'an, serta penerapan metode belajar yang menyenangkan bagi anak.

Program kerja tersebut merupakan langkah awal untuk mempersiapkan regenerasi pemanfaatan aset yang dimiliki masyarakat jika berpedoman pada konsep *Leaky bucket*. Diharapkan memberikandampak yang besar bagi generasi berikutnya.

D. Perencanaan Aksi

Pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dimulai dengan tahap perencanaan aksi. Tahapan ini melibatkan mahasiswa KKN, dosen pembimbing lapangan (DPL), Perangkat Kelurahan dan pihak-pihak terkait lainnya. Berikut adalah langkah-langkah dalam proses perencanaan:

1. Mahasiswa KKN 233 UIN Sunan Kalijaga di Kelurahan Serengan terlebih dahulu melakukan pendataan sumber daya yang dapat dikembangkan menjadi program kerja serta melakukan survei lokasi.
2. Setelah itu, mahasiswa secara bersama-sama menyusun program kerja berdasarkan pedoman hasil survei yang telah dilakukan, rekomendasi dari masyarakat, serta buku pedoman KKN UIN Sunan Kalijaga.
3. Program kerja yang telah disepakati kemudian dipresentasikan kepada pihak terkait untuk mendapatkan gambaran rinci dan persetujuan.
4. Setelah mendapat persetujuan, program kerja disampaikan kepada ketua RT dan RW setempat untuk memutuskan apakah program tersebut dapat dilanjutkan, serta untuk meminta izin penggunaan sarana dan prasarana guna mendukung pelaksanaan program kerja KKN.
5. Setelah semua persetujuan dan persiapan selesai, mahasiswa KKN dapat melaksanakan program kerja tersebut.

Dengan menyusun perencanaan aksi seperti di atas, diharapkan program kerja yang dilaksanakan selama KKN tidak bertentangan dengan kondisi masyarakat saat ini. Selain itu, perencanaan operasional juga akan menjadi panduan bagi mahasiswa KKN untuk menjalankan program kerja secara sistematis dan terstruktur. Hal ini tentunya akan mempermudah pelaksanaan dan realisasi program kerja. Dengan perencanaan aksi yang tepat, mahasiswa juga dapat meminta bantuan dari pihak-pihak terkait untuk menghindari kesalahpahaman yang signifikan.

BAB III

Perubahan Sosial KKN Transformatif- ABCD

A. Hasil Pelaksanaan Program Kerja

a. Program Kerja Unggulan

1) Pembagian Sembako Memperingati Tahun Baru Islam

Nama Kegiatan	Pembagian Sembako Memperingati Tahun Baru Islam
Tujuan Kegiatan	Membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan menguatkan jaringan social, serta solidaritas warga Dawung Tengah
Waktu Pelaksanaan	20 Juli 2024
Sasaran Kegiatan	Masyarakat Dawung Tengah
Sumber & Besar Dana	Donatur – Rp17.000.000,-
Detail Kegiatan	Pembagian sembako atau makanan pokok seperti beras, telur, minyak goreng, gula, kecap manis, susu kaleng, dan mie telur kepada masyarakat yang membutuhkan di lingkup Dawung Tengah sebanyak 170 buah.
Indikator Keberhasilan	Dalam proses distribusi sembako, termasuk waktu dan biaya yang diperlukan untuk menyalurkan bantuan hingga sampai ke tangan penerima. Keberhasilan program juga dapat diukur dari jumlah paket sembako yang berhasil disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan sesuai dengan target yang ditetapkan.
Penanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none">• Masdar Fahmi Muzakki• Ajeng Sabilla• Ana Dintya Fitri Jasmina

2) Pemeriksaan Gula Darah dan Tekanan Darah

Nama Kegiatan	Pemeriksaan Gula Darah dan Tekanan Darah
Tujuan Kegiatan	Memantau dan mengontrol kondisi Kesehatan masyarakat
Waktu Pelaksanaan	Setiap 1 Bulan Sekali

Sasaran Kegiatan	Masyarakat Kelurahan Serengan
Sumber & Besar Dana	Donatur
Detail Kegiatan	Upaya untuk memantau dan mengontrol kondisi kesehatan masyarakat secara rutin. Dengan harapan dapat mendeteksi dini penyakit, pengobatan penyakit kronis, hingga edukasi dan kesadaran kesehatan bagi masyarakat.
Indikator Keberhasilan	Semakin banyak peserta yang berpartisipasi, semakin besar dampak program terhadap kesehatan masyarakat. Program juga mampu mendeteksi dini kasus-kasus gula darah tinggi (diabetes) atau tekanan darah tinggi (hipertensi) yang belum terdiagnosis sebelumnya. Ini memungkinkan intervensi medis lebih awal untuk mencegah komplikasi.
Penanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> • Amanda Jamila Nur Syahida • Mayang Pangempyaning Tyas • Amila Zulfaa Farahdiba Santi

3) Plangisasi Jalan

Nama Kegiatan	Plangisasi Jalan
Tujuan Kegiatan	Memperbaiki salah satu sarana prasarana yang sudah tidak layak pakai
Waktu Pelaksanaan	20 Agustus 2024
Sasaran Kegiatan	Masyarakat Dawung Tengah
Sumber & Besar Dana	Dana Pribadi KKN – Rp 30.000,-
Detail Kegiatan	Pembuatan plang jalan seperti informasi arah atau nama jalan di area Dawung Tengah serta pembuatan kenang-kenangan untuk tempat ibadah setempat. Dengan harapan memberikan informasi arah maupun nama jalan bagi penggunaannya serta menciptakan ikatan sosial dengan warga komunitas setempat.
Indikator Keberhasilan	Penyelesaian proyek sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan serta manajemen lalu lintas yang efektif dan

	komunikasi yang baik dengan masyarakat sekitar maupun pengguna jalan.
Penanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> • Shafa Mayda Iswirani • Eni Listiowati • Rahma Dwi Uswatun Khasanah

4) Workshop Pembuatan Lilin Aromaterapi dari Minyak Jelantah

Nama Kegiatan	Workshop Pembuatan Lilin Aromaterapi dari Minyak Jelantah
Tujuan Kegiatan	Memberi wawasan dan melatih ibu-ibu Dawung Tengah tentang penggunaan limbah minyak jelantah yang sudah tidak terpakai menjadi barang yang lebih bernilai yaitu lilin aromaterapi.
Waktu Pelaksanaan	10 Agustus 2024
Sasaran Kegiatan	Masyarakat Dawung Tengah
Sumber & Besar Dana	Dana Pribadi KKN – Rp 249.000,-
Detail Kegiatan	Sosialisasi dan pelatihan pembuatan lilin aromaterapi dari minyak jelantah kepada ibu-ibu Dawung Tengah menggunakan alat dan bahan yang mudah ditemukan di kehidupan sehari-hari.
Indikator Keberhasilan	Kegiatan berjalan dengan lancar dan kondusif sesuai dengan rundown acara yang telah dirancang. Selain itu, beberapa peserta pelatihan tertarik untuk mencoba membuat lilin aromaterapi di rumah.
Penanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> • Eni Listiowati • Shafa Mayda Iswirani • Amanda Jamila Nur Syahida • Mayang Pangempyaning Tyas • Amila Zulfaa Farahdiba Santi

5) Sosialisasi Anti Bullying di MI Al Islam Jamsaren

Nama Kegiatan	Sosialisasi Anti Bullying di MI Al Islam Jamsaren
---------------	---

Tujuan Kegiatan	Meningkatkan kesadaran anak-anak mengenai bahaya bullying dan dampak negatifnya dan mendorong terbentuknya lingkungan yang bebas dari bullying melalui edukasi dan peningkatan keterampilan sosial.
Waktu Pelaksanaan	14 Agustus 2024
Sasaran Kegiatan	Siswa Kelas 4 MI Al Islam Jamsaren
Sumber & Besar Dana	Dana Pribadi KKN – Rp 126.100,-
Detail Kegiatan	Mengadakan seminar yang untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai bullying, jenis-jenisnya, serta dampaknya terhadap korban dan pelaku. Selain pemaparan materi, kegiatan sosialisasi ini juga diisi dengan kegiatan bermain dan kuis bersama.
Indikator Keberhasilan	Dukungan penuh dari manajemen sekolah, termasuk komitmen untuk mengintegrasikan nilai-nilai anti-bullying ke dalam kurikulum atau kegiatan sehari-hari di sekolah, menunjukkan keberhasilan program. Indikator yang paling konkret adalah penurunan jumlah kasus bullying yang dilaporkan di sekolah setelah sosialisasi. Data ini bisa didapatkan dari laporan guru, konselor, atau survei rahasia siswa.
Penanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> • Ajeng Sabilla • Rahma Dwi Uswatun Khasanah • Ana Dintya Fitri Jasmina • Masdar Fahmi Muzakki

6) Funday on Sunday

Nama Kegiatan	Funday on Sunday
Tujuan Kegiatan	Mengisi waktu luang anak-anak dengan kegiatan positif yang bermanfaat bagi tumbuh kembang mereka disetiap hari minggu sore. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan

	belajar yang menyenangkan dan interaktif sehingga anak-anak termotivasi untuk terus belajar serta membangun komunitas belajar yang inklusif.
Waktu Pelaksanaan	Setiap Hari Minggu
Sasaran Kegiatan	Anak-anak Dawung Tengah
Sumber & Besar Dana	Dana Pribadi KKN – Rp 195.700,-
Detail Kegiatan	Program kerja Funday on Sunday terdiri dari beberapa kegiatan yang berbeda setiap minggunya yaitu meronce aksesoris, menonton film sejarah, science experiment, melaukis watercolour, dan praktik wudhu. Program kerja ini dilakukan setiap sore di hari minggu.
Indikator Keberhasilan	Meningkatkan keaktifan anak-anak dalam mengikuti setiap kegiatan dan jumlah peserta yang hadir terus bertambah setiap minggunya. Selain itu, adanya antusiasme anak-anak dalam melaksanakan kegiatan yang terlihat dari ekspresi wajah, semangat, dan partisipasi aktifnya.
Penanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> • Masdar Fahmi Muzakki • Ajeng Sabilla • Ana Dintya Fitri Jasmina • Amanda Jamila Nur Syahida • Mayang Pangempyaning Tyas • Amila Zulfaa Farahdiba Santi • Shafa Mayda Iswirani • Eni Listiowati • Rahma Dwi Uswatun Khasanah

7) Bermain Bersama di Panti Asuhan Gunungan dan Santunan Disabilitas

Nama Kegiatan	Bermain Bersama di Panti Asuhan Gunungan dan Santunan Disabilitas
Tujuan Kegiatan	memberikan hiburan dan pengalaman baru bagi anak-anak panti, sehingga mereka tidak merasa bosan dan terisolasi.

	Kegiatan ini juga bertujuan untuk membantu anak-anak panti membangun hubungan sosial yang positif dengan orang lain di luar lingkungan panti. Dengan begitu, mereka dapat belajar berinteraksi, berbagi, dan bekerja sama dengan teman-teman baru.
Waktu Pelaksanaan	4 Agustus 2024
Sasaran Kegiatan	Anak-anak Panti Asuhan Gunungan
Sumber & Besar Dana	Dana Pribadi KKN – Rp 203.000,-
Detail Kegiatan	Berkunjung dan bermain bersama anak-anak Panti Asuhan Gunungan dengan melakukan beberapa permainan dan pemberian donasi kepada pihak panti. Dengan harapan anak-anak panti dapat merasakan kesejahteraan emosional, meningkatkan kepercayaan diri, keterampilan bersosial, dan pengalaman baru yang menyenangkan.
Indikator Keberhasilan	Indikator keberhasilan kegiatan ini dapat terlihat dari respon anak-anak panti selama kegiatan dilaksanakan. Adanya keaktifan anak-anak dalam mengikuti setiap rangkaian kegiatan dan terlihatnya wajah kebahagiaan dan keceriaan pada anak-anak panti.
Penanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> • Masdar Fahmi Muzakki • Ajeng Sabilla • Ana Dintya Fitri Jasmina • Amanda Jamila Nur Syahida • Mayang Pangempyaning Tyas • Shafa Mayda Iswirani • Rahma Dwi Uswatun Khasanah

8) Upgrade Papan Informasi

Nama Kegiatan	Upgrade Papan Informasi
Tujuan Kegiatan	Memperbarui papan informasi warga yang digunakan untuk media

	pengumuman dan informasi layanan bagi warga.
Waktu Pelaksanaan	Setiap Minggu
Sasaran Kegiatan	Anak-anak Panti Asuhan Gunungan
Sumber & Besar Dana	Dana Pribadi KKN – Rp 20.000,-
Detail Kegiatan	Program kerja ini dilaksanakan setiap sekali seminggu dengan memasang poster edukatif dipapan mading yang ada di area Dawung Tengah.
Indikator Keberhasilan	Peningkatan kualitas fisik papan informasi, seperti material yang lebih tahan lama, desain yang lebih jelas dan menarik, serta peningkatan kapasitas tampilan informasi. Papan informasi yang telah di-upgrade lebih mudah diakses oleh masyarakat dan informasi yang ditampilkan lebih mudah dibaca, baik dari segi ukuran huruf, tata letak, maupun penggunaan bahasa yang sederhana.
Penanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> • Amila Zulfaa Farahdiba Santi • Eni Listiowati

b. Program Kerja Pendukung

1) TPA, Kajian, dan Tafsir Al-Qur'an

Nama Kegiatan	TPA, Kajian, dan Tafsir Al-Qur'an
Tujuan Kegiatan	Kegiatan TPA ini dilaksanakan dengan tujuan agar anak-anak dapat membaca dan mengetahui kandungan dari ayat-ayat suci Al-Qur'an dan meningkatkan semangat anak-anak dalam belajar mengaji. Adapun kajian dan Tafsir Al-Qur'an bertujuan untuk memberi pemahaman makna yang terkandung dalam setiap ayat Al-Qur'an secara lebih mendalam.
Waktu Pelaksanaan	Setiap Senin, Rabu, Jumat (TPA) Setiap Kamis dan Jumat setelah Isya (Kajian dan Tafsir Al-Qur'an)

Sasaran Kegiatan	Anak-anak dan Warga Sekitar Masjid
Sumber & Besar Dana	Dana Pribadi KKN – Rp 27.500,-
Detail Kegiatan	Program kerja TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an), Kajian, dan Tafsir Al-Qur'an bertujuan mendidik anak-anak dan warga sekitar dalam membaca serta menghafal Al-Qur'an, membentuk karakter islami, serta meningkatkan pemahaman umat terhadap ajaran Islam. Kegiatan TPA mencakup belajar mengaji, hafalan ayat, dan menulis ayat Qur'an. Kajian meliputi kajian tematik, tafsir Al-Qur'an, dan diskusi kelompok, sedangkan kegiatan tafsir Al-Qur'an meliputi sesi tafsir harian dan tematik, belajar bahasa Arab, serta diskusi tafsir untuk memahami makna dan kandungan Al-Qur'an secara mendalam.
Indikator Keberhasilan	Indikator keberhasilan termasuk peningkatan keterampilan membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar di kalangan anak-anak atau peserta. Tingginya tingkat kehadiran menunjukkan minat dan komitmen yang tinggi dari peserta.
Penanggung Jawab	Eni Listiowati

2) Senam Sore Ibu dan Lansia

Nama Kegiatan	Senam Sore Ibu dan Lansia
Tujuan Kegiatan	Program senam sore dirancang dengan tujuan utama meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Melalui gerakan-gerakan yang teratur dan terarah, senam sore diharapkan dapat meningkatkan kesehatan fisik dan mental peserta. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi antar warga, menciptakan lingkungan yang sehat dan aktif, serta mendukung program

	pemerintah dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.
Waktu Pelaksanaan	Setiap Sabtu Sore
Sasaran Kegiatan	Ibu-ibu Dawung Tengah
Sumber & Besar Dana	-
Detail Kegiatan	Senam Sore adalah program olahraga rutin yang dirancang untuk meningkatkan kesehatan fisik dan mental. Dilaksanakan setiap sore, kegiatan ini mencakup gerakan senam ringan yang aman dan sesuai dengan kemampuan lansia, dipandu oleh instruktur berpengalaman. Program ini tidak hanya membantu menjaga kebugaran tubuh dan kelenturan otot, tetapi juga memberikan kesempatan bagi para lansia untuk bersosialisasi, mengurangi rasa kesepian, dan meningkatkan kualitas hidup mereka secara keseluruhan.
Indikator Keberhasilan	Keberhasilan program dapat diukur dari jumlah ibu dan lansia yang secara rutin berpartisipasi dalam kegiatan senam sore. Semakin tinggi partisipasi, semakin besar dampak positif yang dihasilkan. Peningkatan dalam kesejahteraan psikologis peserta, seperti berkurangnya stres, meningkatnya suasana hati, dan peningkatan kualitas tidur.
Penanggung Jawab	Amanda Jamila Nur Syahida

3) Kerja Bakti Warga

Nama Kegiatan	Kerja Bakti Warga
Tujuan Kegiatan	Kegiatan kerja bakti bertujuan untuk menumbuhkan semangat kebersamaan dan saling membantu antar anggota masyarakat. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk menjaga kebersihan dan

	keindahan lingkungan sekitar seperti jalan, taman, dan selokan.
Waktu Pelaksanaan	Hari Minggu terakhir setiap bulan dan mendekati 17 Agustus
Sasaran Kegiatan	Masyarakat Dawung Tengah
Sumber & Besar Dana	-
Detail Kegiatan	Gotong royong yang melibatkan warga Dawung Tengah untuk membersihkan lingkungan sekitar. Dengan harapan kegiatan ini dapat menciptakan lingkungan Dawung Tengah yang bersih, sehat, dan nyaman untuk ditinggali.
Indikator Keberhasilan	Mengukur seberapa jauh target yang telah ditetapkan tercapai, seperti pembersihan lingkungan, perbaikan fasilitas umum, atau penghijauan. Jika semua sasaran selesai sesuai rencana, program dapat dianggap berhasil.
Penanggung Jawab	Masdar Fahmi Muzakki

4) Gugur Gunung: Door to Door Sosialisasi KB

Nama Kegiatan	Gugur Gunung: Door to Door Sosialisasi KB
Tujuan Kegiatan	Warga menerapkan prinsip keluarga berencana yang baik dan sesuai sehingga terwujudnya masyarakat yang sejahtera.
Waktu Pelaksanaan	16 Juli 2024
Sasaran Kegiatan	Ibu-ibu Kelurahan Serengan
Sumber & Besar Dana	-
Detail Kegiatan	Sosialisasi perihal KB kepada keluarga yang belum melakukan KB serta bantuan biaya pemasangan KB.
Indikator Keberhasilan	Salah satu indikator utama keberhasilan program ini adalah peningkatan jumlah pasangan usia subur yang berpartisipasi dalam program KB setelah kegiatan sosialisasi. Luas cakupan wilayah yang

	dijangkau oleh program semakin banyak rumah tangga yang dikunjungi dan mendapatkan sosialisasi, semakin berhasil program tersebut.
Penanggung Jawab	Shafa Mayda Iswirani

5) Lomba dan Perayaan 17 Agustus

Nama Kegiatan	Lomba dan Perayaan 17 Agustus
Tujuan Kegiatan	Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air dan sebagai bentuk menghargai perjuangan para pahlawan. Selain itu, acara ini juga menjadi wadah untuk melestarikan budaya bangsa, menyalurkan bakat dan kreativitas, serta menciptakan suasana yang meriah dalam menyambut hari kemerdekaan.
Waktu Pelaksanaan	Beberapa hari mendekati 17 Agustus
Sasaran Kegiatan	Masyarakat Kelurahan Serengan
Sumber & Besar Dana	Dana Pribadi KKN – Rp 100.500,-
Detail Kegiatan	Kegiatan ini berisi lomba-lomba yang biasa dilakukan untuk menyambut hari kemerdekaan seperti lomba makan kerupuk, lomba masukkan sedotan, lomba memasukkan pensil, dan lain-lain. Perlombaan tersebut dilakukan beberapa hari sebelum hari kemerdekaan. Lomba tersebut dilakukan tidak hanya untuk menghibur tetapi juga mengajarkan nilai-nilai kerja sama dan sportivitas. Sementara itu, perayaan hari kemerdekaan dilakukan dengan mengadakan malam tirakatan sebagai bentuk syukur dan menjadi momen refleksi agar tidak melupakan sejarah serta untuk mempererat silaturahmi antarmasyarakat.
Indikator Keberhasilan	Jumlah peserta yang ikut serta dalam berbagai lomba dan kegiatan perayaan

	menunjukkan antusiasme dan partisipasi masyarakat. Partisipasi yang luas dari berbagai kalangan, baik usia muda maupun dewasa, menjadi salah satu indikator keberhasilan.
Penanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> • Rahma Dwi Uswatun Khasanah • Amila Zulfaa Farahdiba Santi

6) Posyandu dan Posbindu

Nama Kegiatan	Posyandu dan Posbindu
Tujuan Kegiatan	Program kerja Posyandu dan Posbindu bertujuan meningkatkan kesehatan masyarakat melalui layanan kesehatan terpadu.
Waktu Pelaksanaan	Menyesuaikan jadwal setiap RW
Sasaran Kegiatan	Masyarakat Kelurahan Serengan
Sumber & Besar Dana	-
Detail Kegiatan	Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) fokus pada pelayanan kesehatan ibu dan anak, termasuk imunisasi, pemantauan tumbuh kembang anak, serta edukasi gizi. Posbindu (Pos Pembinaan Terpadu) ditujukan untuk deteksi dini dan monitoring penyakit tidak menular pada masyarakat dewasa, seperti hipertensi dan diabetes, melalui pemeriksaan rutin dan penyuluhan kesehatan. Kedua program ini dilaksanakan secara berkala oleh kader kesehatan dengan dukungan tenaga medis, guna mewujudkan masyarakat yang lebih sehat dan sejahtera.
Indikator Keberhasilan	Keberhasilan Posyandu diukur dari jumlah balita, ibu hamil, ibu menyusui, serta lansia yang mengikuti program pelayanan kesehatan dasar. Tingginya angka partisipasi menunjukkan efektivitas program. Persentase anak yang mengikuti pemantauan pertumbuhan (penimbangan) dan perkembangan (misalnya,

	pengukuran tinggi badan). Kenaikan angka anak yang tumbuh dan berkembang sesuai standar menunjukkan keberhasilan.
Penanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> • Ajeng Sabilla • Mayang Pangempyaning Tyas

7) DAHSAT (Dapur Sehat Atasi Stunting)

Nama Kegiatan	DAHSAT (Dapur Sehat Atasi Stunting)
Tujuan Kegiatan	Program kerja Dahsat (Dapur Sehat Atasi Stunting) bertujuan mengurangi angka stunting pada anak-anak melalui edukasi dan praktik gizi seimbang.
Waktu Pelaksanaan	Setiap Kamis dan Jumat
Sasaran Kegiatan	Masyarakat Kelurahan Serengan
Sumber & Besar Dana	-
Detail Kegiatan	Program ini melibatkan pelatihan bagi ibu-ibu dan kader kesehatan tentang penyusunan menu bergizi, teknik memasak sehat, dan pentingnya asupan nutrisi yang tepat selama masa kehamilan dan pertumbuhan anak. Dapur sehat didirikan sebagai pusat pelatihan dan penyuluhan, menyediakan contoh makanan bergizi serta memantau perkembangan anak secara berkala. Melalui kolaborasi dengan tenaga medis dan ahli gizi, Dahsat berupaya menciptakan generasi yang sehat dan bebas stunting.
Indikator Keberhasilan	Jika program berhasil mengurangi jumlah anak yang mengalami stunting, program tersebut dapat dianggap sukses. Peningkatan status gizi anak-anak yang menjadi target program, misalnya melalui peningkatan berat badan dan tinggi badan sesuai dengan usia.
Penanggung Jawab	Ana Dintya Fitri Jasmina

a. Program Kerja Unggulan

1) Pembagian Sembako Memperingati Tahun Baru Islam

a. Penanggung Jawab: Masdar Fahmi Muzakki, Ajeng Sabilla, dan Ana Dintya Fitri Jasmina

b. Alur Pelaksanaan Program Kerja

1) Tahap Perencanaan

Mengambil momentum Tahun Baru Islam sebagai waktu yang tepat untuk berbagi, kegiatan pembagian sembako ini dirancang untuk meringankan beban masyarakat kurang mampu. Setelah menetapkan tujuan, langkah selanjutnya adalah mencari donatur yang sejalan dengan visi kegiatan ini. Berbagai jenis sembako seperti beras, minyak goreng, gula, dan mie dipilih karena merupakan kebutuhan pokok sehari-hari. Proses pendataan penerima dilakukan dengan melibatkan kerjasama RT/RW setempat untuk memastikan bantuan tepat sasaran.

2) Tahap Sosialisasi

Sosialisasi tidak hanya melibatkan panitia penyelenggara, tetapi juga seluruh elemen masyarakat. Tokoh agama, tokoh masyarakat, serta pemuda diharapkan dapat berperan aktif dalam menyebarkan informasi kepada warga. Keterlibatan semua pihak akan membuat kegiatan ini semakin sukses dan mendapatkan dukungan yang luas dari masyarakat.

3) Tahap Pelaksanaan

Program kerja ini dilaksanakan pada hari sabtu, 20 Juli 2024 di Dawung Tengah. Pembagian sembako dilakukan secara door-to-door untuk memastikan bantuan tepat sasaran dan memberikan sentuhan personal kepada setiap keluarga penerima manfaat. Dengan mengunjungi rumah-rumah warga secara langsung, tim relawan dapat membangun hubungan yang lebih baik dan memahami kondisi mereka secara lebih mendalam. Adanya semangat gotong royong dan perencanaan yang matang, proses pembagian dapat berjalan lancar. Metode ini juga dinilai lebih efisien karena dapat menghindari kerumunan dan mengurangi waktu tunggu bagi penerima

4) Evaluasi atas Pelaksanaan Kegiatan

Setelah pelaksanaan kegiatan pembagian sembako, dilakukan evaluasi menyeluruh untuk mengukur keberhasilan program. Evaluasi ini mencakup berbagai aspek, mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, hingga dampak yang dirasakan oleh penerima manfaat. Hasil evaluasi ini akan menjadi bahan pertimbangan untuk perbaikan program di masa mendatang.

- 2) Pemeriksaan Gula Darah dan Tekanan Darah
 - a. Penanggung Jawab: Amanda Jamila Nur Syahida, Mayang Pangempyaning Tyas, dan Amila Zulfaa Farahdiba Santi
 - b. Alur Pelaksanaan Program Kerja
 - 1) Tahap Perencanaan

Mengidentifikasi kebutuhan masyarakat terhadap pemeriksaan gula darah dan tekanan darah dengan berkonsultasi dengan pihak kesehatan setempat dan mengumpulkan data terkait prevalensi penyakit terkait. Membentuk tim kerja yang terdiri dari mahasiswa, tenaga medis (dokter atau perawat), dan relawan yang akan membantu dalam pelaksanaan kegiatan. Berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait seperti Puskesmas, kepala RW, dan aparat setempat untuk mendapatkan izin dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan.
 - 2) Tahap Sosialisasi

Mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam pemeriksaan, serta mendata calon peserta yang akan hadir. Memberikan penjelasan dan panduan kepada tim pelaksana tentang prosedur pemeriksaan, alur kegiatan, serta langkah-langkah antisipasi dalam menangani keadaan darurat.
 - 3) Tahap Pelaksanaan

Mengatur lokasi pemeriksaan dengan menyiapkan meja pendaftaran, area pemeriksaan, dan area konsultasi hasil pemeriksaan. Melakukan pendaftaran peserta yang akan melakukan pemeriksaan, mencatat data diri dan keluhan kesehatan yang mungkin mereka miliki. Melakukan pemeriksaan gula darah dan tekanan darah pada peserta sesuai dengan protokol kesehatan, serta mencatat hasilnya pada formulir yang telah disiapkan. Jika ditemukan hasil yang memerlukan penanganan lebih lanjut, peserta akan dirujuk ke fasilitas kesehatan terdekat untuk pemeriksaan lebih lanjut.
 - 4) Evaluasi atas Pelaksanaan Kegiatan

Mengumpulkan semua data hasil pemeriksaan dan mengevaluasi jumlah peserta yang hadir dan kondisi kesehatan mereka. Menganalisis keberhasilan kegiatan berdasarkan target peserta, kelancaran pelaksanaan, dan tingkat kepuasan masyarakat.

3) Plangisasi Jalan

a. Penanggung Jawab: Shafa Mayda Iswirani, Eni Listiowati, dan Rahma Dwi Uswatun Khasanah

b. Alur Pelaksanaan Program Kerja

1) Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan program plangisasi jalan dilakukan secara cermat dan menyeluruh. Tim pelaksana melakukan pendataan terhadap seluruh plang jalan yang rusak atau hilang di wilayah target. Setelah data terkumpul, dilakukan perencanaan in plang baru, termasuk pemilihan bahan, ukuran, dan tulisan yang sesuai dengan standar. Selain itu, perhitungan biaya juga dilakukan secara rinci, mulai dari biaya pembuatan plang, biaya pemasangan, hingga biaya operasional lainnya. Perencanaan yang matang ini bertujuan untuk memastikan program plangisasi jalan berjalan efektif dan efisien

2) Tahap Sosialisasi

Tahap sosialisasi program plangisasi jalan ini difokuskan kepada pengurus RT dan RW setempat. Sosialisasi ini bertujuan agar pengurus RT dan RW memahami tujuan program, manfaatnya bagi masyarakat, serta dapat menyampaikan informasi ini kepada warga. Selain itu, sosialisasi juga untuk mendapatkan dukungan dan partisipasi aktif dari masyarakat dalam pelaksanaan program

3) Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan program plangisasi jalan dilakukan secara sistematis dengan melibatkan berbagai pihak. Tahap awal dimulai dengan persiapan yang matang, seperti penyediaan alat dan bahan, serta koordinasi dengan instansi terkait. Selanjutnya, tim pelaksana melakukan pemasangan plang di lokasi-lokasi yang telah ditentukan. Setiap tahap pelaksanaan didokumentasikan dengan baik untuk keperluan evaluasi

4) Evaluasi atas Pelaksanaan Kegiatan

Setelah seluruh plang terpasang, dilakukan evaluasi menyeluruh terhadap program plangisasi jalan. Evaluasi meliputi aspek teknis, seperti kualitas pemasangan dan kesesuaian lokasi, serta aspek dampak, seperti perubahan tingkat kecelakaan lalu lintas dan kepuasan masyarakat. Data yang diperoleh dari evaluasi digunakan untuk mengukur keberhasilan program dan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun rencana perbaikan untuk program serupa di masa mendatang.

- 4) Workshop Pembuatan Lilin Aromaterapi dari Minyak Jelantah
 - a. Penanggung Jawab: Amanda Jamila Nur Syahida, Shafa Mayda Iswirani, Eni Listiowati, Mayang Pangempyaning Tyas, dan Amila Zulfaa Farahdiba Santi
 - b. Alur Pelaksanaan Program Kerja
 - 1) Tahap Perencanaan
Perencanaan workshop pembuatan lilin aromaterapi dari minyak jelantah melibatkan beberapa tahapan penting. Dimulai dari analisis kebutuhan, seperti menentukan target peserta, tujuan workshop, dan materi yang akan disampaikan. Selanjutnya, penetapan tema dan konsep yang menarik serta penyusunan materi yang jelas dan informatif. Persiapan alat dan bahan, pemilihan tempat dan waktu yang sesuai, serta pembuatan jadwal acara yang rinci
 - 2) Tahap Sosialisasi
Sosialisasi workshop pembuatan lilin aromaterapi dari minyak jelantah menggunakan beberapa cara yaitu penyampaian informasi secara langsung ke ibu-ibu yang ada disekitar dan melalui media sosial. Cara ini dilakukan untuk menjangkau target audiens.
 - 3) Tahap Pelaksanaan
Workshop dimulai dengan pemaparan mengenai manfaat aromaterapi dan pentingnya memilih bahan-bahan alami. Setelah itu, peserta diperkenalkan dengan berbagai alat dan bahan yang akan digunakan, seperti kompor, panci, cetakan lilin, sumbu, dan berbagai jenis essential oil. Dengan penuh antusiasme, para ibu mengikuti setiap langkah pembuatan lilin yang dipandu oleh instruktur. Mereka bebas bereksperimen dengan berbagai aroma untuk menciptakan lilin yang unik dan sesuai dengan selera masing-masing. Proses pembuatan lilin ini tidak hanya melatih keterampilan motorik, tetapi juga merangsang kreativitas dan imajinasi

peserta. Seluruh kegiatan didokumentasikan dengan baik untuk menjadi bahan evaluasi dan inspirasi bagi kegiatan serupa di masa depan

4) Evaluasi atau Pelaksanaan Kegiatan

Berdasarkan hasil evaluasi, workshop pembuatan lilin aromaterapi dari minyak jelantah dapat dikatakan berhasil mencapai tujuannya. Peserta merasa puas dengan kegiatan ini dan mendapatkan pengetahuan serta keterampilan baru. Namun, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, seperti variasi materi dan waktu pelaksanaan.

5) Sosialisasi Anti Bullying di MI Al Islam Jamisaren

a. Penanggung Jawab: Masdar Fahmi Muzakki, Rahma Dwi Uswatun Khasanah, Ana Dintya Fitri Jasmina, dan Ajeng Sabilla

b. Alur Pelaksanaan Program Kerja

1) Tahap Perencanaan

Dalam tahap perencanaan, tim fokus pada penentuan sasaran yang tepat. Sasaran utama program ini adalah siswa kelas 4 MI Al Islam Jamsaren. Untuk mencapai tujuan tersebut, disusun berbagai strategi, seperti penyusunan materi sosialisasi yang sesuai dengan usia siswa, pemilihan metode pembelajaran yang interaktif, serta melibatkan seluruh komponen sekolah, termasuk guru, orang tua, dan staf TU dalam pelaksanaan program.

2) Tahap Sosialisasi

Mengatur agar semua siswa kelas 4 MI Al Islam Jamsaren ikut serta dalam kegiatan sosialisasi, baik melalui pengaturan kelas maupun dalam sesi yang lebih besar. Memberikan briefing kepada seluruh tim pelaksana mengenai alur kegiatan, peran masing-masing, dan materi yang akan disampaikan, untuk memastikan kegiatan berjalan lancar.

3) Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan program anti-bullying diawali dengan penyampaian materi tentang pengertian bullying, jenis-jenis bullying, dan dampaknya. Untuk membuat suasana lebih interaktif, kegiatan dilanjutkan dengan permainan peran yang melibatkan seluruh siswa.

Selain itu, siswa juga diajak untuk bernyanyi bersama lagu-lagu tentang persaudaraan dan toleransi. Sebagai penutup, ditampilkan film pendek yang mengangkat tema bullying.

- 4) Evaluasi atas Pelaksanaan Kegiatan
Menganalisis efektivitas kegiatan berdasarkan partisipasi siswa, pemahaman materi, dan respon peserta terhadap sosialisasi. Melakukan evaluasi internal dengan tim pelaksana untuk membahas keberhasilan dan tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan sosialisasi, serta perbaikan yang dapat dilakukan di masa mendatang.

6) Funday on Sunday

a. Penanggung Jawab: Seluruh anggota kelompok 233

b. Alur Pelaksanaan Program Kerja

1) Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan program "Funday on Sunday" tidak hanya berfokus pada kesenangan, tetapi juga pada aspek pendidikan. Tim penyelenggara merancang kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai keterampilan anak, seperti kreativitas, berpikir kritis, dan motorik halus. Selain itu, kegiatan juga dirancang untuk menanamkan nilai-nilai positif seperti kerjasama dan rasa ingin tahu. Pemilihan tema ini disesuaikan dengan minat peserta, seperti sejarah, sains, dan seni. Setelah tema ditentukan, materi dan alat yang dibutuhkan disiapkan secara lengkap.

2) Tahap Sosialisasi

Selain mensosialisasikan program kepada anak-anak, tim penyelenggara juga melibatkan orang tua. Orang tua diberikan informasi mengenai tujuan program, jadwal kegiatan, dan hal-hal yang perlu dipersiapkan. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan dukungan penuh dari orang tua dan memastikan kelancaran program.

3) Tahap Pelaksanaan

Selama pelaksanaan program "Funday on Sunday", suasana yang menyenangkan selalu terjaga. Pembimbing yang ramah dan sabar membimbing anak-anak dalam setiap kegiatan. Anak-anak bebas bereksplorasi dan berkreasi sesuai dengan minat mereka. Setiap kegiatan dirancang agar anak-anak merasa senang dan antusias.

Program "Funday on Sunday" menekankan pada konsep belajar sambil bermain. Anak-anak diajak untuk belajar berbagai hal melalui kegiatan yang menyenangkan. Beberapa kegiatan yang dilakukan dalam program kerja "Fun Day on Sunday" yaitu menonton film sejarah, meronce, bereksperimen, melukis, mendongeng, dan praktik wudhu.

4) Evaluasi atas Pelaksanaan Kegiatan

Setelah setiap kegiatan, tim penyelenggara melakukan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana program berjalan efektif. Evaluasi dilakukan dengan cara mengamati antusiasme peserta, mengumpulkan umpan balik dari peserta dan orang tua, serta menganalisis hasil karya peserta. Hasil evaluasi digunakan sebagai bahan untuk memperbaiki program di masa mendatang. Jika ada kegiatan yang kurang menarik minat peserta, maka akan dilakukan perbaikan.

7) Bermain Bersama di Panti Asuhan Gunungan dan Santunan Disabilitas

a. Penanggung Jawab: Masdar Fahmi Muzakki, Ajeng Sabilla, Ana Dintya Fitri Jasmina, Amanda Jamila Nur Syahida, Mayang Pangempyaning Tyas, Shafa Maya Iswirani, dan Rahma Dwi Uswatun Khasanah

b. Alur Pelaksanaan Kegiatan Program Kerja

1) Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan program kunjungan ke Panti Asuhan Gunungan dilakukan dengan matang. Tim penyelenggara menentukan tujuan yang jelas, yaitu memberikan hiburan dan pengalaman baru bagi anak-anak panti, serta membangun hubungan sosial yang positif. Selanjutnya, disusun berbagai kegiatan yang menarik dan sesuai dengan usia anak-anak panti, seperti meronce, permainan, lomba, dan pemberian hadiah. Selain itu, tim juga menyiapkan donasi yang akan diberikan kepada panti, baik berupa barang maupun uang.

2) Tahap Sosialisasi

Sosialisasi program dilakukan kepada seluruh anggota tim penyelenggara untuk memastikan semua pihak

memahami tujuan dan tugas masing-masing. Selain itu, koordinasi dengan pihak panti asuhan juga dilakukan untuk menentukan waktu kunjungan yang tepat dan mempersiapkan segala sesuatunya. Sosialisasi juga dilakukan kepada peserta yang akan ikut serta dalam kegiatan kunjungan, agar mereka memahami pentingnya kegiatan ini dan dapat berpartisipasi dengan antusias.

3) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, tim penyelenggara mengunjungi Panti Asuhan Gunung dan melaksanakan berbagai kegiatan yang telah direncanakan. Anak-anak panti sangat antusias menyambut kedatangan para pengunjung. Mereka bermain bersama, tertawa, dan berbagi cerita. Selain itu, donasi yang telah disiapkan juga diserahkan kepada pihak panti. Suasana yang hangat dan penuh keceriaan tercipta selama kegiatan berlangsung.

4) Evaluasi atas Pelaksanaan Program Kerja

Setelah kegiatan selesai, dilakukan evaluasi untuk mengukur keberhasilan program. Evaluasi dilakukan dengan cara mengamati antusiasme anak-anak panti, mengumpulkan umpan balik dari peserta dan pihak panti, serta menganalisis dampak kegiatan terhadap anak-anak panti. Hasil evaluasi ini akan digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan program di masa mendatang.

8) Upgrade Papan Informasi

a. Penanggung Jawab: Eni Listiowati dan Amila Zulfaa Farahdiba Santi

b. Alur Pelaksanaan Program Kerja

1) Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan program upgrade papan informasi dimulai dengan pemetaan papan informasi yang ada di . Selanjutnya, tim menentukan jenis informasi apa saja yang akan ditempelkan, seperti pengumuman kegiatan , informasi layanan publik, dan materi edukatif. Selain itu, tim juga menyusun jadwal pemasangan poster secara berkala, biasanya sekali seminggu. Materi poster yang akan

dipasang juga dirancang semenarik mungkin agar mudah dipahami oleh warga.

2) Tahap Sosialisasi

Sosialisasi program dilakukan kepada perangkat, tokoh masyarakat, dan seluruh warga . Tujuannya adalah untuk memberikan informasi mengenai program ini dan mengajak seluruh warga untuk ikut berpartisipasi. Sosialisasi dapat dilakukan melalui rapat , pengumuman melalui pengeras suara, atau melalui media sosial .

3) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, tim secara rutin memasang poster-poster edukatif di papan mading yang telah ditentukan. Poster yang dipasang harus relevan dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat. Selain itu, tim juga melakukan pengecekan secara berkala untuk memastikan bahwa semua poster terpasang dengan baik dan tidak rusak.

4) Evaluasi atas Pelaksanaan Kegiatan

Evaluasi dilakukan secara berkala untuk mengukur efektivitas program. Evaluasi dilakukan dengan cara mengamati tingkat minat warga terhadap informasi yang disampaikan. Hasil evaluasi digunakan untuk memperbaiki program di masa mendatang, misalnya dengan mengubah in poster atau menambah variasi tema.

b. Program Kerja Pendukung

1) TPA, Kajian, dan Tafsir Al-Qur'an

a. Penanggung Jawab: Eni Listiowati

b. Alur Pelaksanaan Program Kerja

1) Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan program TPA, Kajian, dan Tafsir Al-Qur'an meliputi penentuan tujuan yang jelas, yaitu mendidik anak-anak dan warga sekitar akan pentingnya Al-Qur'an. Selanjutnya, disusun kurikulum yang komprehensif, mulai dari pembelajaran membaca Al-Qur'an, hafalan, hingga kajian tafsir. Selain itu, ditentukan pula jadwal kegiatan, tenaga pengajar, serta sarana dan prasarana yang diperlukan.

2) Tahap Sosialisasi

Sosialisasi program dilakukan kepada seluruh masyarakat, terutama kepada orang tua siswa dan calon

peserta kajian. Sosialisasi dilakukan melalui pengumuman masjid atau musala, serta memanfaatkan media sosial. Tujuan sosialisasi adalah agar masyarakat mengetahui keberadaan program ini dan tertarik untuk mengikuti.

3) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan TPA, Kajian, dan Tafsir Al-Qur'an dilaksanakan secara rutin sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Pengajar yang berkualitas akan membimbing peserta dalam mempelajari Al-Qur'an dan memahami kandungannya. Selain kegiatan rutin, juga diadakan kegiatan tambahan seperti lomba membaca Al-Qur'an, kajian tematik, dan perkemahan.

4) Evaluasi atas Pelaksanaan Kegiatan

Hasil evaluasi digunakan untuk memperbaiki program di masa mendatang, sehingga program ini dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang optimal bagi peserta

2) Senam Sore Lansia

a. Penanggung Jawab: Amanda Jamila Nur Syahida

b. Alur Pelaksanaan Program Kerja

1) Tahap Perencanaan

Pada program kerja ini tidak dilakukan perencanaan secara mendetail karena kegiatan ini sudah menjadi rutinitas yang dilakukan oleh ibu-ibu Dawung Tengah setiap sabtu sore. Anggota KKN hanya ikut berpartisipasi dalam kegiatan senam sore tersebut.

2) Tahap Sosialisasi

Sosialisasi program senam sore dilakukan kepada seluruh ibu-ibu di wilayah tersebut. Sosialisasi dilakukan melalui pengumuman ketua RT/RW. Informasi yang disampaikan meliputi waktu, tempat, dan manfaat mengikuti program senam. Tujuan sosialisasi adalah agar seluruh lansia mengetahui dan tertarik untuk mengikuti program ini.

3) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan senam sore dilaksanakan secara rutin sesuai dengan jadwal yang

telah ditentukan. Instruktur senam akan memimpin kegiatan dengan memberikan instruksi yang jelas dan mudah diikuti oleh para lansia. Gerakan-gerakan senam yang dipilih adalah gerakan yang aman dan sesuai dengan kondisi fisik lansia.

4) Evaluasi atas Pelaksanaan Kegiatan

Evaluasi dilakukan secara berkala untuk mengukur keberhasilan program. Aspek yang perlu dievaluasi meliputi tingkat partisipasi peserta, perubahan kondisi kesehatan peserta, dan kepuasan peserta terhadap program. Hasil evaluasi digunakan untuk memperbaiki program di masa mendatang.

3) Kerja Bakti Warga

a. Penanggung Jawab: Masdar Fahmi Muzakki

b. Alur Pelaksanaan Program Kerja

1) Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan kerja bakti meliputi penentuan waktu pelaksanaan, lokasi yang akan dibersihkan, jenis pekerjaan yang akan dilakukan, serta perlengkapan yang dibutuhkan. Selain itu, panitia kerja bakti juga perlu membentuk tim koordinasi yang terdiri dari perwakilan warga untuk mengatur tugas dan tanggung jawab masing-masing.

2) Tahap Sosialisasi

Sosialisasi program kerja bakti dilakukan kepada seluruh warga melalui berbagai cara, seperti pengumuman melalui pengeras suara, dan pertemuan warga. Informasi yang disampaikan meliputi tujuan kerja bakti, waktu pelaksanaan, lokasi, dan jenis pekerjaan yang akan dilakukan. Sosialisasi yang efektif akan meningkatkan partisipasi warga dalam kegiatan kerja bakti.

3) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, seluruh warga yang telah bersedia berpartisipasi berkumpul di lokasi yang telah ditentukan. Kegiatan kerja bakti dimulai dengan pembagian tugas sesuai dengan kemampuan masing-masing. Setelah selesai bekerja, biasanya diadakan acara ramah tamah untuk mempererat tali silaturahmi antar warga.

4) Evaluasi atas Pelaksanaan Kegiatan

Setelah kegiatan kerja bakti selesai, dilakukan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan kegiatan. Evaluasi dapat dilakukan dengan cara mengamati hasil kerja, mengumpulkan masukan dari warga, dan melakukan survei kepuasan. Hasil evaluasi digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan program kerja bakti di masa mendatang.

4) Gugur Gunung: Door to Door Sosialisasi KB

a. Penanggung Jawab: Shafa Mayda Iswirani

b. Alur Pelaksanaan Program Kerja

1) Tahap Perencanaan

Sebagai bagian internal dari program kerja Kelurahan Serengan, kegiatan ini dilaksanakan melalui kolaborasi dengan PKK dan Puskesmas. Mengingat inisiatif kegiatan ini berasal dari pihak eksternal, persiapan yang dilakukan lebih bersifat adaptif. Ketika kami diundang untuk berpartisipasi, kami segera merespon dengan mengirimkan perwakilan dari setiap dusun untuk membantu kelancaran acara.

2) Tahap Sosialisasi

Mengingat program ini merupakan inisiatif dari pihak luar, maka sosialisasi tidak dilakukan secara detail. Namun demikian, kami telah melakukan koordinasi intensif dengan pihak PKK untuk memastikan pemahaman yang sama terkait tujuan, pelaksanaan, dan peran masing-masing pihak dalam kegiatan ini.

3) Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan program Gugur Gunung dilakukan secara door to door sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Petugas PKK yang telah dilatih akan memberikan pelayanan yang ramah dan informatif kepada setiap keluarga yang dikunjungi. Selain memberikan edukasi, petugas juga dapat membantu dalam proses pendaftaran atau pemasangan alat kontrasepsi bagi warga yang berminat.

4) Evaluasi atas Pelaksanaan Kegiatan

Evaluasi program dilakukan secara berkala untuk mengukur keberhasilan program. Evaluasi dapat

dilakukan melalui monitoring jumlah kunjungan, jumlah keluarga yang menerima sosialisasi, dan jumlah peserta yang bersedia menggunakan alat kontrasepsi. Hasil evaluasi digunakan untuk memperbaiki program di masa mendatang, misalnya dengan menyempurnakan materi sosialisasi atau menambah frekuensi kunjungan.

- 5) Lomba dan Perayaan 17 Agustus
 - a. Penanggung Jawab: Rahma Dwi Uswatun Khasanah dan Amila Zulfaa Farahdiba Santi
 - b. Alur Pelaksanaan Program Kerja
 - 1) Tahap Perencanaan
Tahap perencanaan lomba dan perayaan 17 Agustus meliputi penentuan jenis lomba yang akan diselenggarakan, penentuan hadiah, penyediaan sarana dan prasarana, serta pembentukan panitia pelaksana. Selain itu, jadwal pelaksanaan lomba dan perayaan juga perlu disusun secara detail, mulai dari persiapan hingga pelaksanaan. Tujuan perencanaan yang matang adalah untuk memastikan acara berlangsung lancar dan meriah.
 - 2) Tahap Sosialisasi
Sosialisasi program lomba dan perayaan 17 Agustus dilakukan kepada seluruh warga melalui berbagai cara, seperti pengumuman melalui pengeras suara, pemasangan poster, atau media sosial. Informasi yang disampaikan meliputi jenis lomba, jadwal pelaksanaan, tempat, dan tata tertib lomba. Sosialisasi yang efektif akan menarik minat warga untuk berpartisipasi dalam acara.
 - 3) Tahap Pelaksanaan
Pada tahap pelaksanaan, seluruh rangkaian acara lomba dan perayaan 17 Agustus dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Panitia pelaksana bertanggung jawab untuk memastikan kelancaran acara, mulai dari pendaftaran peserta, pelaksanaan lomba, hingga acara puncak yaitu malam tirakatan. Selama acara, diharapkan seluruh peserta dapat mengikuti lomba dengan semangat sportifitas dan saling mendukung satu sama lain.
 - 4) Evaluasi atas Pelaksanaan Kegiatan

Setelah acara selesai, dilakukan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan acara. Evaluasi dapat dilakukan dengan cara mengumpulkan masukan dari peserta, panitia, dan warga sekitar. Aspek yang perlu dievaluasi meliputi antusiasme peserta, kelancaran pelaksanaan acara, dan pencapaian tujuan acara. Hasil evaluasi digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan acara di tahun berikutnya.

6) Posyandu dan Posbindu

a. Penanggung Jawab: Ajeng Sabilla dan Mayang Pangempyaning Tyas

b. Alur Pelaksanaan Program Kerja

1) Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan langkah awal yang sangat penting dalam pelaksanaan program Posyandu dan Posbindu. Tahap perencanaan pada program kerja ini tidak dilakukan secara detail karena sudah menjadi program kerja rutin yang ada di Kelurahan Serengan.

2) Tahap Sosialisasi

Mengingat inisiatif kegiatan ini berasal dari pihak eksternal, maka tahap sosialisasi program kerja lebih difokuskan pada internal organisasi. Khususnya, kami telah melakukan koordinasi intensif dengan pihak Posyandu dan Posbindu untuk menyampaikan detail kegiatan, mulai dari persiapan yang perlu dilakukan hingga pelaksanaan di lapangan.

3) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan Posyandu dan Posbindu dilakukan secara rutin sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Kader kesehatan akan memberikan pelayanan kesehatan dasar, seperti penimbangan balita, pengukuran tinggi badan, imunisasi, dan pemeriksaan tekanan darah. Selain itu, juga dilakukan penyuluhan kesehatan sesuai dengan tema yang telah ditentukan.

4) Evaluasi atas Pelaksanaan Kegiatan

Evaluasi dilakukan secara berkala untuk mengukur keberhasilan program Posyandu dan Posbindu.. Aspek yang perlu dievaluasi meliputi jumlah peserta, cakupan pelayanan, kualitas pelayanan, dan tingkat kepuasan

masyarakat. Hasil evaluasi digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan program di masa mendatang.

7) DASHAT (Dapur Sehat Atasi Stunting)

a. Penanggung Jawab: Ana Dintya Fitri Jasmina

b. Alur Pelaksanaan Program Kerja

1) Tahap Perencanaan

Program kerja ini adalah kegiatan yang sudah menjadi bagian wajib bagi kelurahan Serengan dan sebagai bentuk pelaksanaan program

kerja ini, maka kami berkolaborasi dengan PKK

untuk melaksanakan kegiatan ini. Sebagai program kerja yang sudah

diinisiasi oleh pihak eksternal, maka tentunya kami tidak melakukan

perencanaan yang serius terhadap kegiatan ini

2) Tahap Sosialisasi

Sebagaimana yang sudah dijelaskan dalam tahap perencanaan bahwa kegiatan ini inisiasi dari pihak eksternal, maka kami tidak melakukan sosialisasi pelaksanaan program kerja, mungkin hanya sosialisasi kepada pihak PKK terkait apa saja yang harus kami siapkan dan yang akan kami lakukan dalam kegiatan ini.

3) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan pelatihan dilakukan secara rutin di dapur sehat. Pelatihan meliputi demonstrasi memasak, diskusi kelompok, dan praktek langsung membuat makanan bergizi. Kader kesehatan juga diberikan pelatihan untuk dapat menjadi fasilitator di masyarakat. Selain itu, dapur sehat juga berfungsi sebagai pusat penyuluhan dan konseling bagi ibu-ibu yang memiliki masalah terkait gizi anak.

4) Evaluasi atas Pelaksanaan Kegiatan

Evaluasi program DAHSAT dilakukan secara berkala untuk mengukur keberhasilan program. Aspek yang perlu dievaluasi meliputi peningkatan pengetahuan peserta tentang gizi, perubahan perilaku makan, dan penurunan prevalensi stunting. Hasil evaluasi digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan program di masa mendatang.

B. Kondisi Sosial Sebelum KKN

Masyarakat Kelurahan Serengan dikenal akan keramahan dan semangat gotong royongnya. Mayoritas penduduk bermata pencaharian sebagai pengrajin blangkon dan pedagang di Pasar Klewer, yang mencerminkan kekayaan budaya dan ekonomi lokal. Kehidupan masyarakat yang dinamis ditandai dengan partisipasi aktif dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan seperti senam, PKK, dan kerja bakti. Hal ini menunjukkan tingkat sosial yang tinggi dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar.

Secara umum, infrastruktur di Kelurahan Serengan cukup memadai untuk menunjang aktivitas masyarakat. Sebagian besar jalan telah diaspal dan fasilitas umum seperti posyandu telah tersedia. Namun, masih terdapat beberapa sarana yang perlu ditingkatkan, seperti plang jalan yang rusak dan papan mading yang kurang optimal. Kondisi ini sedikit menghambat akses informasi dan mobilitas warga.

Kelurahan Serengan memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan, terutama dalam sektor pariwisata budaya. Adanya sentra pengrajin blangkon dapat dijadikan daya tarik wisata. Selain itu, dengan melibatkan masyarakat dalam kegiatan pelestarian budaya, potensi wisata ini dapat semakin ditingkatkan. Potensi lainnya adalah pengembangan UMKM berbasis kerajinan lokal. Dengan dukungan pemerintah dan lembaga terkait, UMKM dapat berkembang dan memberikan kontribusi bagi perekonomian masyarakat.

C. Perubahan Sosial Setelah KKN

Setelah pelaksanaan KKN, semangat gotong royong dan partisipasi masyarakat dalam berbagai kegiatan semakin meningkat. Hal ini terlihat dari semakin ramainya kegiatan posyandu, semakin banyaknya warga yang terlibat dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat, dan meningkatnya kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan. Selain itu, kerja sama antara mahasiswa KKN dengan masyarakat telah menciptakan ikatan sosial yang lebih erat, sehingga memudahkan dalam pelaksanaan program-program pembangunan di masa mendatang.

Kondisi infrastruktur di Kelurahan Serengan mengalami perbaikan setelah pelaksanaan KKN. Kerjasama antara mahasiswa KKN, pemerintah, dan masyarakat berhasil memperbaiki plang jalan yang rusak, membuat papan mading yang informatif, dan melakukan pengecatan pada fasilitas

umum. Perbaikan infrastruktur ini tidak hanya meningkatkan estetika lingkungan, tetapi juga mempermudah akses informasi dan mobilitas warga.

Pelaksanaan KKN telah memberikan dampak positif yang signifikan bagi Kelurahan Serengan. Semangat gotong royong masyarakat semakin meningkat, potensi wisata budaya berhasil dikembangkan, dan kondisi infrastruktur menjadi lebih baik. Kerja sama yang baik antara mahasiswa KKN, pemerintah, dan masyarakat telah menciptakan perubahan yang positif dan berkelanjutan.

BAB IV

REFLEKSI DAN REKOMENDASI

A. Refleksi Kegiatan KKN

Sebagai persiapan untuk kegiatan KKN reguler, langkah pertama yang perlu dilakukan adalah mendaftar melalui situs web kkn.uin-suka.ac.id. mahasiswa dan mahasiswi bebas memilih lokasi KKN sebelum kuota penuh. Namun, banyaknya akses ke situs tersebut menyebabkan sistem menjadi down, yang sempat menjadi kendala awal dalam kegiatan KKN. Masalah ini segera diatasi oleh pihak LPPM. Pada saat LPPM mengeluarkan surat edaran resmi mengenai pembagian kelompok KKN, akhirnya, kami saling mencari melalui grup KKN Solo dan memutuskan untuk bergabung dalam satu kelompok. Waktu pun berlalu, dan kami pertama kali bertemu di UIN Sunan Kalijaga bersama dosen pembimbing lapangan. Namun, pada pertemuan pertama tersebut, tidak semua anggota dapat hadir karena beberapa kendala. Dalam pertemuan itu, kami memulai dengan perkenalan, pembentukan struktur, serta pembagian jadwal piket dan masak.

Pada pertemuan berikutnya, kami kembali bertemu untuk melakukan survei lokasi mulanya di Kelurahan Joyotakan, meskipun tidak semua anggota bisa ikut serta. Pihak Kecamatan Serengan mengkonfirmasi bahwasannya ada perubahan mengenai lokasi KKN, yang akhirnya kelompok kami dipindahkan lokasi ke Kelurahan Serengan. Kabar baik, Kelurahan Serengan menerima kelompok kami dengan senang hati meskipun kami harus mengumpulkan beberapa dokumen sebagai persyaratan pelaksanaan KKN disini. Beberapa hari kemudian setelah mendapat konfirmasi dari pemilik posko, kami diberi kabar jika salah satu anggota kelompok harus dipindahkan ke kelompok lain sebab kurangnya anggota. Dengan beranggotakan 9 orang, kelompok kami tetap menjalankan kewajiban KKN di Kelurahan Serengan.

Setiap pagi, kami bergantian untuk melaksanakan apel di Kantor Kelurahan Serengan. Ditambah dengan lokasi kami yang sangat dekat dengan masjid, banyak anak-anak yang antusias datang ke posko. Untuk belajar, atau hanya sekedar bermain. Linmas setempat yang bertugas di Kantor Kelurahan Serengan pun selalu ikut serta dalam merealisasikan dan mengarahkan program kerja kami. Warga setempat juga menyambut kami dengan sangat baik, banyak sekali rangkaian acara dengan warga yang kami ikuti selama KKN. Bahkan untuk sekedar rapat singkat hingga makan bersama, warga setempat seringkali mengajak kami untuk ikut berpartisipasi.

Tentunya banyak sekali pelajaran serta pengalaman yang dapat diambil selama menjalani KKN di Kelurahan Serengan, khususnya di Dawung Tengah ini. Semoga dengan apa yang sudah kami jalankan selama kegiatan KKN ini bisa memberikan manfaat bagi seluruh pihak yang terlibat. Bukan hanya untuk kami, namun juga untuk masyarakat Kelurahan Serengan.

B. Rekomendasi

Selama berlangsungnya kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Kelurahan Serengan, Kecamatan Serengan, Surakarta, kami memperoleh banyak pelajaran berharga dan mendapatkan pengetahuan baru yang sebelumnya belum pernah kami ketahui dalam konteks kehidupan masyarakat. Selama pelaksanaan KKN, kami juga banyak mengamati aktivitas yang dilakukan oleh warga setempat. Dalam pelaksanaan kegiatan, kami menemui masalah terkait keuangan saat pengadaan penerangan jalan umum, sehingga kelompok kami mencari donatur untuk memastikan kelancaran kegiatan tersebut. Mengingat pentingnya kegiatan ini, kami berharap KKN dapat terus berlanjut, terutama bagi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Semoga Kelurahan Serengan tetap solid dalam melaksanakan kegiatan yang telah dirancang. Harapan kami sebagai mahasiswa adalah agar masyarakat dapat mengembangkan potensi diri sehingga mampu meningkatkan produktivitas potensi yang ada di Kelurahan Serengan.

BAB V

PENUTUP DAN REFERENSI

A. Penutup

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang dilaksanakan di Kelurahan Serengan, Serengan, Surakarta, dari tanggal 10 Juli hingga 23 Agustus 2023. KKN ini merupakan wadah bagi mahasiswa untuk belajar hidup dan mengabdikan diri di masyarakat. Melalui KKN, diharapkan mahasiswa dapat berperan aktif dalam masyarakat, karena selain menerapkan ilmu, penting bagi mereka untuk bisa menyatu dengan lingkungan masyarakat. Setelah 45 hari menjalani KKN, kami menyimpulkan bahwa program yang direncanakan dapat berjalan dengan baik meskipun terdapat beberapa perubahan dan penambahan kegiatan. KKN ini juga membantu mahasiswa menjadi lebih dewasa dalam menghadapi berbagai masalah dan memahami kehidupan bermasyarakat, serta membentuk kepribadian yang mandiri, bertanggung jawab, dan memiliki jiwa kepemimpinan.

Program KKN ini juga berperan dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat, terutama dalam bidang agama dan pendidikan, serta memberikan pengalaman dan wawasan kemasyarakatan yang tidak didapatkan di bangku kuliah. Masyarakat juga mendapat manfaat dari ilmu yang dibagikan oleh mahasiswa, yang dapat memperluas wawasan mereka untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selama 45 hari pelaksanaan KKN di Kelurahan Serengan, beberapa kesimpulan yang dapat diambil adalah:

- a. Mahasiswa dapat memahami cara bermasyarakat dengan baik, menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan kerja melalui partisipasi aktif dalam berbagai kegiatan fisik dan nonfisik di masyarakat.
- b. Mahasiswa KKN berhasil menerapkan pengetahuan mereka sesuai dengan bidang masing-masing dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat.
- c. Partisipasi masyarakat Kelurahan Serengan sangat antusias dalam mengikuti setiap kegiatan dan program, terbukti dengan tanggapan positif yang diberikan oleh masyarakat.

B. Referensi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022, *Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata*, YOGYAKARTA: LPPM UIN.

LAMPIRAN

1. Pembagian Sembako Memperingati Tahun Baru Islam



2. Pemeriksaan Gula Darah dan Tekanan Darah



3. Plangisasi Jalan



4. Workshop Pembuatan Lilin Aromaterapi dari Minyak Jelantah



5. Sosialisasi Anti Bullying di MI Al Islam Jamsaren



6. Funday on Sunday



7. Bermain Bersama di Panti Asuhan Gunung dan Santunan Disabilitas



8. Ugrade Papan Informasi



9. TPA, Kajian, dan Tafsir Al-Qur'an





10. Senam Sore Ibu dan Lansia





11. Kerja Bakti Warga





12. Gugur Gunung: Door to Door Sosialisasi KB





13. Lomba dan Perayaan 17 Agustus



14. Posyandu dan Posbindu



15. DAHSAT (Dapur Sehat Atasi Stunting)

